

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yakni pendekatan secara kualitatif, penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui langkah kuantitatif, yakni perhitungan statistik maupun menggunakan ukuran angka. Jenis Penelitian yang dilakukan pada UPZ Masjid Agung Kota Kediri yaitu penelitian berdasarkan studi kasus dengan melakukan penelitian lapangan (field research) terkait penerapan manajemen pada program tabungam mustahiq dalam meningkatkan pendapatan anggota di UPZ Masjid Agung Kota Kediri yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan laporan dokumentasi lembaga. Pendekatan yang diterapkan yakni bersifat kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa sebagai langkah penelitian yang menghasilkan data analisa, data deskripsi berwujud kata yang tertulis atau verbal dari para tokoh dan perilaku yang dianalisa.<sup>40</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti menjadi elemen kunci pada penelitian kualitatif karena memiliki peran yang penting dalam proses pengumpulan data. Manurul Miles, mengemukakan bahwa kehadiran seorang peneliti dalam penelitian kualitatif di lapangan bersifat mutlak, hal tersebut karena penelitian berberan sebagai

---

<sup>40</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Badung: Penerbit Nilacakra, 2018), 4.

instrumen kunci penelitian sekaligus pengumpulan data.<sup>41</sup> Penelitian ini dilakukan yakni dengan cara hadir langsung di tempat penelitian guna melakukan observasi dan wawancara dengan subjek uji. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam sesuai dengan topik yang diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini yaitu di Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Agung Kota Kediri yaitu di Jl. Panglima Sudirman No. 160, Kel. Kampung Dalem, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64126.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah keterangan terkait suatu hal yang berupa sesuatu diketahui maupun diasumsikan. Atau suatu faktual yang divisualisasikan melalui kode, simbol, angka dan lain sebagainya. Data dapat digunakan bahan penyusunan suatu informasi, sedangkan informasi ialah hasil dari olahan data yang digunakan dalam tujuan. Sumber data adalah objek dari mana data penelitian diambil. Sumber data penelitian terbagi menjadi 2 antara lain primer dan sekunder.<sup>42</sup>

#### **1. Sumber data primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber utama di lokasi penelitian secara langsung yakni didapat dari observasi dan wawancara. Data primer ini yang didapatkan harus diolah lagi. Data primer yang didapatkan dari penelitian ini yaitu observasi dan wawancara dengan

---

<sup>41</sup> Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

<sup>42</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

pihak UPZ Masjid Agung Kota Kediri, dan juga anggota program tabungan mustahiq. Data ini didapatkan secara langsung melalui observasi dan wawancara mengenai penerapan manajemen pada program tabungan mustahiq dalam meningkatkan pendapatan anggota di UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

## 2. Sumber data sekunder

Sekunder artinya tingkatan kedua, jadi data sekunder suatu data yang didapatkan dari sumber kedua, yakni berasal dari sebuah buku, artikel, jurnal, skripsi, dan sebagainya. Data yang didapatkan dari data sekunder ini langsung diaplikasikan tanpa diolah.. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari buku laporan kegiatan di UPZ Masjid Kota Kediri.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian kualitatif, alat penelitiannya yakni peneliti. Kemampuan peneliti dalam memahami konteks sosial yang diteliti sangat berpengaruh besar dalam keberhasilan pengumpulan data.<sup>43</sup>

Berikut ini merupakan teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan suatu penelitian kualitatif, antara lain:

### a. Observasi

Observasi ialah cara pengumpulan data, dimana seorang peneliti mengamati langsung terkait gejala dan subjek yang diteliti. Menurut

---

<sup>43</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

Cartwright, observasi adalah proses perekaman melalui indra (melihat, mengamati, mencermati, dan memahami) secara terstruktur guna suatu tujuan tertentu.<sup>44</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung di UPZ Masjid Agung Kota Kediri tentunya pada program tabungan mustahiq.

#### b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu pengumpulan data dengan cara komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih, antara lain pewawancara (bagian penanya) dan orang yang diwawancarai (bagian pemberi jawaban). Wawancara bisa diterapkan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung maupun tidak langsung.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan yakni secara terstruktur. Peneliti mengumpulkan informasi data dengan menetapkan pertanyaan yang akan ditanyakan. Tujuan wawancara sendiri yakni untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara diantaranya kepada Ketua UPZ Masjid Agung Kota Kediri, bagian penyuluhan dan pemberdayaan, dan bagian penyaluran dan pendistribusian, serta 6 anggota program tabungan mustahiq UPZ Masjid Agung Kota Kediri. Jadi total informan yang diwawancarai peneliti sebanyak 9 informan. Informan tersebut dianggap

---

<sup>44</sup> Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), 54.

<sup>45</sup> *Ibid.*, 59.

memiliki pemahaman yang kuat tentang Program Tabungan Mustahiq di UPZ Masjid Agung Kota Kediri. Dengan teknik ini, peneliti akan menghasilkan hasil yang relevan yang dapat dipadukan dengan informasi yang didapatkan dari wawancara dengan narasumber.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa terdahulu yang dipakai guna mendapatkan data dalam suatu penelitian. Dokumentasi ini menjadi referensi bagi peneliti untuk mencari data, yang didapatkan dari gambar, buku, jurnal. Skripsi, maupun buku laporan kegiatan terdahulu.<sup>46</sup> Dokumen juga dapat berbentuk tulisan, gambar, atau bentuk lainnya. Dalam penelitian yang diteliti peneliti data yang didapatkan dari dokumentasi yaitu melalui buku laporan kegiatan UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses meneliti dan mensintesis secara terstruktur data yang diperoleh dari wawancara, catatan, dan dokumen lapangan, serta menarik simpulan yang enak dicerna peneliti maupun yang lainnya.<sup>47</sup> Berikut ini tahapan-tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain:

---

<sup>46</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

<sup>47</sup> Hardani, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 162.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bagian analisa yang mensortir data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data secara sistematis dan jelas, sekaligus membantu peneliti mengumpulkan data selanjutnya.<sup>48</sup> Jika pada proses penelitian terdapat temuan data yang rumit dan tidak adan hubungannya dengan tema, maka peneliti tidak perlu menyederhanakan data tersebut.

### 2. Penyajian Data

Tahapan yang selanjutnya yakni dengan penyajian data. Yaitu suatu proses pengumpulan informasi yang dilakukan dalam bentuk yang sistematis menggunakan bahasa yang sederhana dan nantinya artinya dapat dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini disusun secara sistematis dan cermat serta sesuai rumusan masalah yang ada.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, peneliti telah mendapatkan keterangan dari informan secara langsung. Dan selanjutnya dilakukan analisis kebenaran atas keterangan tersebut.

### 3. Penarikan Simpulan dan verifikasi

Tahapan yang terakhir dari analisis data kualitatif yakni menarik kesimpulan dan verifikasi menurut Miles dan Huberman. Menarik kesimpulan awal sifatnya masih sementara dan dapat diubah seiring dengan tidak ditemukannya bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Hasil kesimpulan disajikan dalam bentuk deskripsi objek

---

<sup>48</sup> Ibid., 164.

<sup>49</sup> Ibid., 168.

penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam melakukan penelitian, kesimpulan dapat divalidasi. Verifikasi tersebut mencakup bertukar pikiran maupun tinjauan catatan lapangan dapat dilakukan dengan cepat dan seksama. Untuk membentuk validitasnya dan makna yang diperoleh, data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya<sup>50</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Guna mendapatkan data yang relevan, keabsahan data dilakukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Maka dalam melakukan pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan cara diantaranya sebagai berikut :<sup>51</sup>

#### 1. Validasi

Validasi sendiri berarti ketepatan, sehingga pertanyaan yang diajukan peneliti dapat diperkirakan sesuai kebutuhan peneliti

#### 2. Perpanjangan pengamatan

Panjangnya suatu yang diamati berarti peneliti terjun ke lapangan langsung guna mengamati, dengan panjangnya pengamatan maka hubungan peneliti dengan informan akan semakin rekat, terbuka, saling percaya satu sama lain. Hal ini dilakukan untuk lebih memahami dan mendalami apa yang diteliti, sehingga peneliti harus benar-benar mengetahui keadaan sebenarnya dari subjek yang diteliti beserta isinya tanpa terpengaruh oleh subjektivitas penelitian atau sumbernya. Jadi semakin panjangnya pengamatan akan lebih baik untuk mendapatkan informasi yang sebenar-benarnya. Dalam penelitian

---

<sup>50</sup> Ibid., 170.

<sup>51</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 189.

ini, peneliti memperluas pengamatan dengan mengunjungi lokasi penelitian pada UPZ Masjid Agung Kota Kediri untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

### 3. Meningkatkan ketekunan

Dengan peningkatan ketekunan ini dapat diwujudkan dengan keistiqomahan dan keuletan peneliti melakukan pengamatan. Maka, keaslian data dan peristiwa dapat terekam secara pasti. Pada penelitian ini, peneliti harus lebih tekun dalam mengamati peristiwa yang sedang terjadi.

### 4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara dan waktu yang berbeda. Triangulasi yaitu membandingkan dan melakukan pengecekan informasi yang telah didapat dari beberapa sumber, teori, maupun sudut pandang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang telah diperoleh dari observasi dengan wawancara, dan data wawancara dengan dokumentasi.<sup>52</sup>

## H. Tahap Tahap Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian pasti ada tahapan yang harus dilakukan. Menurut Moleong ada empat tahap dalam melakukan penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Ibid., 191.

<sup>53</sup> Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

#### 1. Tahap pralapangan

Tahap pralapangan ini yakni dilaksanakan peneliti sebelum melakukan pengumpulan data meliputi membuat proposal penelitian, memilih subjek penelitian, meminta surat observasi penelitian, dan mencari informasi tentang UPZ Masjid Agung Kota Kediri.

#### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini yaitu melaksanakan kegiatan pada tempat penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan, yakni dengan cara menerapkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti melakukan ketiganya pada penelitian ini, untuk mendapatkan suatu data penelitian. Pada tahapan ini peneliti mencatat semua peristiwa di lapangan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian.

#### 3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini yaitu kegiatan mengolah data dari apa yang didapat pada waktu tahap pekerjaan lapangan.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan ini yakni menyusun suatu laporan yang didalamnya berisi hasil dari sebuah penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dari hasil penelitian kepada pembimbing untuk melakukan perbaikan dan setelah selesai melengkapi persyaratan untuk melakukan ujian.